Lampiran A

**SIKLUS I**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 GALANG**

**Mata Pelajaran : PPKn**

**Kelas /Semester : X/Ganjil**

**Materi Pokok : Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah**

**Tahun Pelajaran : 2018/2019**

**Alokasi Waktu : 2 X 45 MENIT**

1. **Tujuan Pembelajaran**

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkandapat:

* Membangun nilai-nilai proaktif dan responsif secara adil tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
* Menjelaskan konsep desentralisasi dan otonomi daerah.
* Menganalisis permasalahan sumber daya dan kemampuan daerah dalam penerapan otonomi daerah.
* Menjelaskan makna desentralisasi dalam negara kesatuan Republik Indonesia.
* Menyaji hasil telaah hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

1. **Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kompetensi Dasar (KD)** | **Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)** |
| * 1. Menghayati nilai-nilai tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil | * + 1. Membangun nilai-nilai pro aktif secara adil tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.     2. Membangun nilai-nilai responsif secara adil tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut UU Dasar Negara Republik Indonesia Thn 1945. |

1. **Materi Pembelajaran**

* Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
* Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1948 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah.

1. **Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : STAD Dan Inquiri

1. **Media Pembelajaran**
   * 1. Laptop,
     2. Papan tulis, spidol
2. **Sumber Belajar** :
   * + - 1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran PPKn.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
         2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran PPKn.*Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
         3. Sumber relevan lainnya
3. **Langkah-langkah Pembelajaran**

| **1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 45 menit )** | **Waktu** |
| --- | --- |
| **Kegiatan Pendahuluan**  **Guru :**  **Orientasi**   * Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran * Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin * Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.   **Apersepsi**   * Mengaitkan materi/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/*tema/kegiatan* sebelumnya, * *Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945* * Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. * Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.   **Motivasi**   * Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. * Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: * *Suprastruktur dan Infrastruktur Politik* * Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung * Mengajukan pertanyaan.   **Pemberian Acuan**   * Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. * Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung * Pembagian kelompok belajar * Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. | **10**  **menit** |
| **Kegiatan Inti**   |  |  | | --- | --- | | **Sintak**  **Model Pembelajaran** | **Kegiatan Pembelajaran** | | Orientasi peserta didik kepada masalah | **Mengamati**  Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik   * *Suprastruktur dan Infrastruktur Politik*   dengan cara :   * **Melihat** (tanpa atau dengan alat)   Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini   * **Mengamati**   lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan   * *Sebelum peserta didik memahami desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks NegaraKesatuan Republik Indonesia, guru dapat menunjukkan ilustrasi/paparan/ wacana tentang permasalahan sumber daya dan kemampuan daerah dalam penerapan otonomi daerah. Guru dapat memulai pelajaran dengan mengemukakan hakikat desentralisasi dan kelebihan serta kekurangannya. Peserta didik disajikan wacana tentang tentang permasalahan sumber daya dan kemampuan daerah dalam penerapan otonomi daerah.P eserta didik diberi waktu untuk membaca wacana tentang permasalahan sumber daya dan kemampuan daerah dalam penerapan otonomi daerah. Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan tentang wacana tersebut (diharapkan peserta didik dapat membuat 5 pertanyaan yang berbeda dengan teman sebangku).*        * **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),   materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan   * *Suprastruktur dan Infrastruktur Politik* * **Mendengar**   pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan   * *Suprastruktur dan Infrastruktur Politik* * **Menyimak**,   penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :   * *Suprastruktur dan Infrastruktur Politik*   untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. | | Mengorganisasikan peserta didik | **Menanya**  Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :   * **Mengajukan pertanyaan** tentang : * *Suprastruktur dan Infrastruktur Politik*   yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :   * *Coba berikan pendapat atau komentar tentang pelaksanaan desentralisasi di Indonesia setelah kalian membaca kelemahan dan kelebihan dari sistem desentralisasi.* * *Untuk lebih memahami penguasaan tentang makna otonomi daerah, jawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam Tabel berikut* | | Membimbing penyelidikan individu dan kelompok | **Mengumpulkan informasi**  Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:   * **Mengamati obyek/kejadian,** * **Membaca sumber lain selain buku teks,**   mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang   * *Suprastruktur dan Infrastruktur Politik* * **Mengumpulkan informasi**   Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu   * *Suprastruktur dan Infrastruktur Politik* * **Aktivitas** * *Peserta didik diminta menuliskan peranan organisasi atau kelompok yang menjadi kekuatan infrastruktur politik dalam sistem politik Indonesia*      * **Mempraktikan** * **Mendiskusikan** * *Peserta didik diminta membentuk kelompok diskusi, tiap kelompok terdiri dari 3-5 orang untuk mendiskusikan tentang makna desentralisasi dan penerapan otonomi daerah di Indonesia. Tuliskan pengertian, landasan hukum, kelebihan, dan kekurangan desentralisasi.*      * **Saling tukar informasi tentang** : * *Suprastruktur dan Infrastruktur Politik*   dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. | | Mengembangkan dan menyajikan hasil karya | **Mengkomunikasikan**  Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan   * Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan * Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : * *Suprastruktur dan Infrastruktur Politik* * Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan * Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. * Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang * *Suprastruktur dan Infrastruktur Politik* * Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. * Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. * Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran | | Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah | **Mengasosiasikan**  Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang: ……   * **Mengolah informasi** yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. * Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai * *Suprastruktur dan Infrastruktur Politik* * Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : * *Suprastruktur dan Infrastruktur Politik* | | **60**  **menit** |
| **Catatan :**  **Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)** |  |
| **Kegiatan Penutup**  Peserta didik :   * Membuat rangkuman/simpulan pelajaran. tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. * Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.   Guru :   * Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. * Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik * Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). * Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya | **10**  **menit** |

**H. Penilaian**

* + - 1. **Teknik Penilaian**

**a.Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

1. Tes Tertulis

Pilihan ganda

Uraian/esai

Galang,

Mengetahui

Guru PPKn Peneliti

**Masniar , S.Pd** **Pegy Prastika Devy Br Pane**

NIP. 198704015009012807 NPM. 141354009

**Lampiran B**

**SIKLUS I**

**NAMA :**

**KELAS :**

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar !

1. Perkembangan penyelenggaran kekuasaan negara di daerah juga terjadi dalam proses pemilihan kepala daerah. Ada tiga sistem pemilihan atau pengangkatan kepala daerah yang pernah berlaku di Indonesia, yaitu penunjukan langsung oleh pemerintah pusat (gubernur ditunjuk dan diangkat oleh presiden, bupati/walikota oleh Menteri Dalam Negeri), dipilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, pada saat sekarang ini pemilihan kepala daerah dilakukan oleh….

a. dipilih oleh partai politik

b. dipilih langsung oleh rakyat

c. pengangkatan kepala daerah

d. dipilih oleh pemuka dan tokoh masyarakat

e. dipilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

2. Konsekuensi logis ketentuan Pasal 18 Ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah adanya pembagian pemerintah antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pemerintah daerah diberi kewenangan untuk menjalankan seluruh urusan pemerintahan di daerah, yang menjadi kewenangan ranah pemerintah daerah, adalah …

a. Peradilan/yustisi,

b. Politik luar negeri

c. Kebijakan pendidikan

d. Pertahanan dan keamanan

e. Moneter dan fiskal nasional

3. Pemerintahan daerah merupakan bagian tidak terpisahkan dari sistem pemerintah Republik Indonesia. Kewenangan tersebut dipergunakan untuk mengelola kekuasaan negara dalam rangka mewujudkan tujuan negara, pemerintahan daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan berdasarkan….

a. asas keterbukaan dan akuntabilitas

b. asas otonomi dan tugas pembantuan

c. asaa kepastian hukum dan demokrasi

d. asas pemerataan dan pembagian kekuasaan

e. asas keseimbangan dan pembagian keuntungan

4. Di dalam negara yang tingkat pendidikan masyarakatnya relatif belum merata, apabila terdapat kekurangan tenaga ahli dalam bidang pemerintahan, maka kekurangan tenaga ahli disiapkan oleh pemerintah pusat. Hal tersebut dalam praktik kenegaraan merupakan kelebihan negara yang berbentuk....

a. Federal

b. Serikat

c. Monarki

d. Kesatuan

e. Negara bagian

5. Perhatikan data berikut :

(1). Politik luar negeri, pertahanan, kesehatan, agama

(2). Pertahanan, agama, moneter, politik luar negeri

(3). Perumahan, kesehatan, tata ruang, pertanahan

(4). Kesehatan, agama, politik luar negeri, yusitisi

(5). Agama, moneter, politik luar negeri, keamanan

Berdasarkan data di atas, bidang yang masih menjadi kewenangan pemerintah pusat ditunjukkan oleh nomor....

a. 1 dan 2

b. 1 dan 3

c. 1 dan 5

d. 2 dan 4

e. 2 dan 5

6. Provinsi DKI Jakarta sebagai satuan pemerintahan yang bersifat khusus dalam kedudukannya sebagai Ibu kota Negara Kesatuan Republik Indonesia dan sebagai daerah otonom memiliki fungsi dan peran yang penting dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, DKI Jakarta diberikan kekhususan terkait dengan tugas, hak, kewajiban, dan anggung jawab dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Undang-Undang yang mengatur tentang kekhususan DKI Jakarta adalah....

a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2001

b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2001

c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2006

d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2007

e. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2012

7. Peraturan daerah (Perda) dibentuk dalam rangka penyelenggaraan otonomi daerah provinsi/kabupaten/kota dan tugas pembantuan. Perda merupakan penjabaran lebih lanjut dari peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi dengan memperhatikan ciri khas masing-masing daerah. Perda tidak boleh bertentangan dengan kepentingan umum dan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi. Perda ditetapkan oleh daerah setelah mendapat persetujuan dari....

a. MPR

b. DPR

c. DPD

d. DPRD

e. Presiden

8. Negara kesatuan Republik Indonesia menganut asas desentralisasi, maka terdapat kewenangan dan tugas-tugas tertentu yang menjadi urusan pemerintah daerah. Hal ini pada akhirnya menimbulkan.....

a. Pemerintah pusat tidak memiliki hubungan dengan pemerintahan daerah.

b. Pemerintah pusat dan pemerintah derah mempunyai kedudukan yang sejajar.

c. Hubungan kewenangan dan pengawasan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

d. Kedudukan pemerintah pusat lebih tinggi dibandingkan dengan pemerintah daerah.

e. Pemerintah pusat dan pemerintah negara bagian mempunyai kedudukan yang berbeda.

9. Konsekuensi logis ketentuan Pasal 18 Ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah adanya pembagian pemerintah antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pemerintah daerah diberi kewenangan untuk menjalankan seluruh urusan pemerintahan di daerah, yang menjadi kewenangan ranah pemerintah daerah, adalah …

a. Peradilan/yustisi

b. Politik luar negeri

c. Kebijakan pendidikan

d. Pertahanan dan keamanan

e. Moneter dan fiskal nasional

10. Pemerintahan daerah merupakan bagian tidak terpisahkan dari sistem pemerintah Republik Indonesia. Kewenangan tersebut dipergunakan untuk mengelola kekuasaan negara dalam rangka mewujudkan tujuan negara, Pemerintahan daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan berdasarkan….

a. asas otonomi dan tugas pembantuan

b. asas keterbukaan dan akuntabilitas

c. asaa kepastian hukum dan demokrasi

d. asas pemerataan dan pembagian kekuasaan

e. asas keseimbangan dan pembagian keuntungan

**Essay**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan negara kesatuan. Jelaskan penerapan konsep negara kesatuan dengan sistem desentralisasi.

2. Apakah yang dimaksud dengan otonomi daerah? Jelaskan penerapan otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.

3. Jelaskan kedudukan dan peran pemerintah pusat dalam penerapan otonomi daerah pada Negara Kesatuan Republik Indonesia.

4. Jelaskan kedudukan dan peran pemerintah daerah dalam penerapan otonomi daerah di Indonesia.

5. Jelaskan hubungan struktural dan fungsional pemerintah pusat dan daerah dalam penerapan otonomi daerah di Indonesia.

**LampiranC**

**SIKLUS I**

**KUNCI JAWABAN**

**Pilihan Berganda**

1.B 6,D

2.C 7.D

3.B 8.C

4.D 9.C

5.E 10. A

**Essay**

1.Jawaban : Negara kesatuan adalah negara dimana segala urusan kenegaraan dan pemerintahan diatur oleh pemerintah pusat. Desentralisasi pada dasarnya adalah suatu proses penyerahan sebagian wewenang dan tanggung jawab dari urusan yang semula adalah urusan pemerintah pusat kepada badan-badan atau lembaga-lembaga pemerintah daerah agar menjadi urusan rumah tangganya sehinggga urusan-urusan tersebut beralih kepada daerah dan menjadi wewenang serta tanggung jawab pemerintah daerah.

Dalam praktiknya desentralisasi pada negara kesatuan Republik Indonesia dibedakan atas 3 (tiga) bagian.

**1**. Desentralisasi politik, yakni pelimpahan kewenangan dari pemerintah pusat yang meliputi hak mengatur dan mengurus kepentingan rumah tangga sendiri bagi badan-badan politik di daerah yang dipilih oleh rakyat dalam daerah-daerah tertentu.

**2**. Desentralisasi fungsional, yaitu pemberian hak kepada golongan-golongan tertentu untuk mengurus segolongan kepentingan tertentu dalam masyarakat baik terikat maupun tidak pada suatu daerah tertentu, seperti mengurus irigasi bagi petani.

**3.** Desentralisasi kebudayaan, yakni pemberian hak kepada golongan-golongan minoritas dalam masyarakat untuk menyelenggarakan kebudayaan sendiri, seperti mengatur pendidikan, agama, dan sebagainya.

2.Jawaban : Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Negara Republik Indonesia sebagai negara kesatuan menganut asas desentralisasi dalam penyelenggaraan pemerintahan, yaitu dengan memberikan kesempatan dan keleluasaan kepada daerah  untuk menyelenggarakan otonomi daerah.

Pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia diselenggarakan dalam rangka memperbaiki kesejahteraan rakyat. Pengembangan suatu daerah dapat disesuaikan oleh pemerintah daerah dengan memperhatikan potensi dan kekhasan daerah masing-masing.

Hal ini merupakan kesempatan yang sangat baik bagi pemerintah daerah untuk membuktikan kemampuannya dalam melaksanakan kewenangan yang menjadi hak daerah.

Pelaksanaan otonomi daerah selain berlandaskan pada acuan hukum, juga sebagai implementasi tuntutan globalisasi yang diberdayakan dengan cara memberikan daerah kewenangan yang lebih luas, lebih nyata, dan bertanggung jawab terutama dalam mengatur, memanfaatkan dan menggali sumber-sumber potensi yang ada di daerahnya masing-masing. Maju atau tidaknya suatu daerah sangat ditentukan oleh kemampuan dan kemauan untuk melaksanakan pemerintahan daerah. Pemerintah daerah bebas berkreasi dan berekspresi dalam rangka membangun daerahnya.

3.Jawaban : ***Penyelenggara pemerintahan*** pusat dalam sistem ketatanegaraan di Indonesia adalah presiden dibantu oleh wakil presiden, dan menteri negara. Berkaitan dengan pelaksanaan otonomi daerah, kebijakan yang diambil dalam menyelenggarakan pemerintahan digunakan asas desentralisasi, tugas pembantuan, dan dekonsentrasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pemerintah pusat dalam pelaksanaan otonomi daerah, memiliki 3 (tiga) fungsi.

Pemerintah pusat dalam pelaksanaan otonomi daerah, memiliki 3 (tiga) fungsi.

***1) Fungsi Layanan (Servicing Function)***

Fungsi pelayanan dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dengan cara tidak diskriminatif dan tidak memberatkan serta dengan kualitas yang sama. Dalam pelaksanaan fungsi ini pemerintah tidak pilih kasih, melainkan semua orang memiliki hak sama, yaitu hak untuk dilayani, dihormati, diakui, diberi kesempatan (kepercayaan), dan sebagainya.

***2) Fungsi Pengaturan (Regulating Function)***

Fungsi ini memberikan penekanan bahwa pengaturan tidak hanya kepada rakyat tetapi kepada pemerintah sendiri. Artinya, dalam membuat kebijakan lebih dinamis yang mengatur kehidupan masyarakat dan sekaligus meminimalkan intervensi negara dalam kehidupan masyarakat. Jadi, fungsi pemerintah adalah mengatur dan memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjalankan hidupnya sebagai warga negara.

***3) Fungsi Pemberdayaan***

Fungsi ini dijalankan pemerintah dalam rangka pemberdayaan masyarakat. Masyarakat tahu, menyadari diri, dan mampu memilih alternatif yang baik untuk mengatasi atau menyelesaikan persoalan yang dihadapinya. Pemerintah dalam fungsi ini hanya sebagai fasilitator dan motivator untuk membantu masyarakat menemukan jalan keluar dalam menghadapi setiap persoalan hidup.

4.Jawaban : Pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluasluasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia

Penyelenggaraan pemerintahan daerah menggunakan asas otonomi dan tugas pembantuan. Tugas pembantuan (*medebewind*) adalah keikutsertaan pemerintah daerah untuk melaksanakan urusan pemerintah yang kewenangannya lebih luas dan lebih tinggi di daerah tersebut.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 menyatakan bahwa pemerintahan daerah menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangannya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan menjadi urusan pemerintah pusat.

Beberapa urusan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah untuk kabupaten/kota meliputi beberapa hal berikut.

1. Perencanaan dan pengendalian pembangunan.

2. Perencanaan, pemanfaatan, dan pengawasan tata ruang.

3. Penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat.

4. Penyediaan sarana dan prasarana umum.

5. Penanganan bidang kesehatan.

6. Penyelenggaraan pendidikan.

7. Penaggulangan masalah sosial.

8. Pelayanan bidang ketenagakerjaan.

9. Fasilitas pengembangan koperasi, usaha kecil, dan menengah.

10. Pengendalian lingkungan hidup.

11. Pelayanan pertanahan.

5.Jawaban :

a. Hubungan Struktural Pemerintah Pusat dan Daerah Dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia terdapat dua cara yang dapat menghubungkan antara pemerintah pusat dan pemeritah daerah.

**Cara pertama**, disebut dengan sentralisasi, yakni segala urusan, fungsi, tugas, dan wewenang penyelenggaraan pemerintahan ada pada pemerintah pusat yang pelaksanaannya dilakukan secara dekonsentrasi.

**Cara kedua**, dikenal sebagai desentralisasi, yakni segala urusan, tugas, dan wewenang pemerintahan diserahkan seluas-luasnya kepada pemerintah daerah. Pelimpahan wewenang dengan cara dekonsentrasi dilakukan melalui pendelegasian wewenang kepada perangkat yang berada di bawah hirarkinya di daerah, sedangkan pelimpahan wewenang dengan cara desentralisasi dilakukan melalui pendelegasian urusan kepada daerah otonom. Secara struktural hubungan pemerintah pusat dan daerah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 2000. Berdasarkan ketentuan tersebut daerah diberi kesempatan untuk membentuk lembaga-lembaga yang disesuaikan dengan kebutuhan daerah.

***b. Hubungan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah***

Pada dasarnya pemerintah pusat dan daerah memiliki hubungan kewenangan yang saling melengkapi satu sama lain. Hubungan tersebut terletak pada visi, misi, tujuan, dan fungsinya masing-masing. Visi dan misi kedua lembaga ini, baik di tingkat lokal maupun nasional adalah melindungi serta memberi ruang kebebasan kepada daerah untuk mengolah dan mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan kondisi dan kemampuan daerahnya. Adapun tujuannya adalah untuk melayani masyarakat secara adil dan merata dalam berbagai aspek kehidupan.

Sementara fungsi pemerintah pusat dan daerah adalah sebagai pelayan, pengatur, dan pemberdaya masyarakat. Hubungan wewenang antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah provinsi, kabupaten, dan kota atau antara provinsi dan kabupaten dan kota diatur dengan undang-undang dengan memperhatikan kekhususan dan keragaman daerah. Hubungan keuangan, pelayanan umum, pemanfatan sumber daya alam, dan sumber daya lainnya antara pemerintah pusat dan pemerintahan daerah diatur dan dilaksanakan secara adil dan selaras berdasarkan undang-undang. Pemerintahan daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan memiliki hubungan dengan pemerintah pusat dan dengan pemerintahan daerah lainnya. Hubungan tersebut meliputi hubungan wewenang, keuangan, pelayanan umum, pemanfaatan sumber daya alam, dan sumber daya lainnya. Hubungan keuangan, pelayanan umum, pemanfaatan sumber daya alam, dan sumber daya lainnya dilaksanakan secara adil dan selaras. Hubungan wewenang, keuangan, pelayanan umum, pemanfaatan sumber daya

alam, dan sumber daya lainnya menimbulkan hubungan administrasi dan kewilayahan antarsusunan pemerintahan.

**LampiranD**

**SIKLUS I**

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU (PENELITI)**

Nama guru penilai : PEGY PRASTIKA DEVY BR PANE

Sekolah : SMA Negeri 1 Galang

Kelas/ Semester : X / I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Skor | Persentase | Kriteria |
| 1 | Keterampilan Membuka Pelajaran |  |  |  |
|  | 1. Kemampuan menyiapkan kondisi fisik siswa | 4 | 80% | Baik |
|  | 1. Kemampuan memberikan motivasi | 4 | 80% | Baik |
|  | 1. Kemampuan menyampaikan indikator | 4 | 80% | Baik |
|  | 1. Kemampuan memberikan apersepsi | 3 | 60% | Cukup |
| 2 | Keterampilan melaksanakan pelajaran |  |  |  |
|  | 1. Kesesuain pelaksanaan pembelajaran | 4 | 80% | Baik |
|  | 1. Menunjukan sikap antusias dan semangat | 3 | 60% | Cukup |
|  | 1. Kemampuan membentuk kelompok siswa dengan tertib | 4 | 80% | Baik |
|  | 1. Kemampuan membuat rangkuman pembelajaran | 3 | 60% | Cukup |
|  | 1. Kemampuan melaksanakan penilaian | 4 | 80% | Baik |
| 3 | Pemaafaatan sumber belajar/media pembelajaran | 3 | 60% | Cukup |
|  | 1. Keseuain materi dengan model permainan peran menggunakan media pembelajaran | 3 | 60% | Cukup |
|  | 1. Penggunakan model pembelajaran dengan tepat dan benar | 3 | 60% | Cukup |
|  | 1. Mengarahkan peserta didik untuk mengamati dan memberikan evaluasi terhadap model permainan peran | 4 | 80% | Baik |
|  | 1. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran | 4 | 80% | Baik |
|  | 1. Kemampuan menguasai materi yang akan diajarkan | 4 | 80% | Baik |
|  | 1. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai | 3 | 60% | Cukup |
|  | 1. Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan karakter siswa | 4 | 80% | Baik |
|  | 1. Melaksanakan pembelaja secara runtun | 4 | 80% | Baik |
|  | 1. Menguasai Kelas | 3 | 60% | Cukup |
|  | 1. Menumbuhkan kecerian dan antusiasme siswa dalam belajar | 4 | 80% | Baik |
|  | 1. Kemampuan menggunakan waktu pembelajaran secara efektif dan efisien | 4 | 80% | Baik |
| 4 | Kemampuan mengelola kelas |  |  |  |
|  | 1. Kemampuan membagi perhatian kepada siswa secara merata | 4 | 80% | Baik |
|  | 1. Memancing peserta didik untuk mau bertanya | 3 | 60% | Cukup |
|  | 1. Memfasilitas peserta didik untuk mencoba berani kedepan | 4 | 80% | Baik |
|  | 1. Kemampuan memberikan penguatan | 4 | 80% | Baik |
|  | 1. Kemapuan memberikan teguran kepada siswa yang acu/mengganggu | 3 | 60% | Cukup |
| 5 | Pengetahuan Guru |  |  |  |
|  | 1. Kemampuan menguasai konsep materi | 3 | 60% | Rendah |
|  | 1. Kemampuan memberikan arahan/petunjuk kepada siswa yang bertanya | 3 | 60% | Cukup |
|  | 1. Kemampuan menghubungkan satu konsep dengan konsep lain | 4 | 80% | Baik |
| Rata-Rata | | 3.59 | 72% |  |

**LampiranE**

**SIKLUS I**

**HASIL TES SISWA PADA SIKLUS I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | NAMA SISWA | BUTIR SOAL | | | | | Skor Total | Persentase Penguasaan | Kriteria |
|  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Alya Rohima | 16 | 16 | 16 | 14 | 13 | 75 | 75% | Menguasai |
| 2 | Amelia Dani | 14 | 13 | 14 | 15 | 16 | 72 | 72% | Belum Menguasai |
| 3 | Amelia Juwita | 14 | 15 | 16 | 17 | 14 | 76 | 76% | Menguasai |
| 4 | Araisyah Aulia | 15 | 15 | 16 | 16 | 14 | 76 | 76% | Menguasai |
| 5 | Bambang Heri | 14 | 14 | 13 | 14 | 13 | 68 | 68% | Belum Menguasai |
| 6 | Charane Bellen Sinaga | 14 | 15 | 16 | 17 | 13 | 75 | 75% | Menguasai |
| 7 | Deddy Christian | 13 | 13 | 14 | 13 | 16 | 69 | 69% | Belum Menguasai |
| 8 | Dedek Agustin | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 75 | 75% | Menguasai |
| 9 | Dinda Auria | 14 | 12 | 11 | 14 | 13 | 64 | 64% | Belum Menguasai |
| 10 | Dora Putri Auria | 14 | 12 | 13 | 14 | 14 | 67 | 67% | Belum Menguasai |
| 11 | Dwi Amalia | 15 | 12 | 11 | 13 | 12 | 63 | 63% | Belum Menguasai |
| 12 | Fiqri Isnurhaqim | 16 | 17 | 15 | 13 | 14 | 75 | 75% | Menguasai |
| 13 | Jahwa Fadilla | 14 | 15 | 16 | 17 | 12 | 74 | 74% | Belum Menguasai |
| 14 | Krisna Pratama | 17 | 15 | 15 | 15 | 14 | 76 | 76% | Menguasai |
| 15 | Lewis Waldiena Purba | 15 | 14 | 12 | 13 | 11 | 65 | 65% | Belum Menguasai |
| 16 | Mergi Amelia | 14 | 15 | 14 | 14 | 18 | 75 | 75% | Menguasai |
| 17 | Mmey Chindy S | 14 | 13 | 14 | 12 | 12 | 65 | 65% | Belum Menguasai |
| 18 | M.Ichsan | 14 | 13 | 12 | 12 | 14 | 65 | 65% | Belum Menguasai |
| 19 | M.Rio Siahaan | 15 | 15 | 16 | 15 | 15 | 76 | 76% | Menguasai |
| 20 | Mutia Dewi | 14 | 15 | 16 | 14 | 13 | 72 | 72% | Belum Menguasai |
| 21 | Nurhalimah | 16 | 14 | 14 | 15 | 16 | 75 | 75% | Menguasai |
| 22 | Nurul Aini | 14 | 13 | 14 | 15 | 16 | 72 | 72% | Belum Menguasai |
| 23 | Nurul Annisa | 16 | 14 | 16 | 13 | 16 | 75 | 75% | Menguasai |
| 24 | Priska Apriliana | 15 | 16 | 15 | 14 | 15 | 75 | 75% | Menguasai |
| 25 | Putri Sari | 15 | 14 | 16 | 16 | 14 | 75 | 75% | Menguasai |
| Jumlah skor Total | | | 1795 | | | | | 1795% |  |
| Rata-Rata | | | 71.8 | | | | | 72% |  |

**LampiranF**

**SIKLUS II**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 GALANG**

**Mata Pelajaran : PPKn**

**Kelas /Semester : X/Ganjil**

**Materi Pokok : Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah**

**Tahun Pelajaran : 2018/2019**

**Alokasi Waktu : 2 X 45 MENIT**

1. **Tujuan Pembelajaran**

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkandapat:

* Membangun nilai-nilai proaktif dan responsif secara adil tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
* Menjelaskan konsep desentralisasi dan otonomi daerah.
* Menganalisis permasalahan sumber daya dan kemampuan daerah dalam penerapan otonomi daerah.
* Menjelaskan makna desentralisasi dalam negara kesatuan Republik Indonesia.
* Menyaji hasil telaah hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

1. **Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kompetensi Dasar (KD)** | **Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)** |
| * 1. Menghayati nilai-nilai tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil | * + 1. Membangun nilai-nilai pro aktif secara adil tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.     2. Membangun nilai-nilai responsif secara adil tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut UU Dasar Negara Republik Indonesia Thn 1945. |

1. **Materi Pembelajaran**

* Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
* Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1948 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah.

1. **Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : STAD Dan Inquiri

1. **Media Pembelajaran**
   * 1. Laptop,
     2. Papan tulis, spidol
2. **Sumber Belajar** :
   * + - 1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran PPKn.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
         2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran PPKn.*Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
         3. Sumber relevan lainnya

**Langkah-langkah Pembelajaran**

|  |  |
| --- | --- |
| **2. Pertemuan Ke-2 ( 2 x 45 menit )** | **Waktu** |
| **Kegiatan Pendahuluan**  **Guru :**  **Orientasi**   * **Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran** * **Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin** * **Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.**   **Apersepsi**   * **Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya,** * **Suprastruktur dan Infrastruktur Politik** * **Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.** * **Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.**   **Motivasi**   * **Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.** * **Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:** * **Kedudukan dan Peran Pemerintah Pusat** * **Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung** * **Mengajukan pertanyaan.**   **Pemberian Acuan**   * **Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.** * **Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung** * **Pembagian kelompok belajar** * **Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.** | **10**  **Menit** |
| **Kegiatan Inti**   |  |  | | --- | --- | | **Sintak**  **Model Pembelajaran** | **Kegiatan Pembelajaran** | | Orientasi peserta didik kepada masalah | **Mengamati**  Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik   * *Suprastruktur dan Infrastruktur Politik*   dengan cara :   * **Melihat** (tanpa atau dengan alat)   Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini   * **Mengamati**   lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan   * *Sebelum peserta didik memahami desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia, guru dapat menunjukkan ilustrasi/paparan/ wacana tentang permasalahan sumber daya dan kemampuan daerah dalam penerapan otonomi daerah. Guru dapat memulai pelajaran dengan mengemukakan hakikat desentralisasi dan kelebihan serta kekurangannya. Peserta didik disajikan wacana tentang tentang permasalahan sumber daya dan kemampuan daerah dalam penerapan otonomi daerah.P eserta didik diberi waktu untuk membaca wacana tentang permasalahan sumber daya dan kemampuan daerah dalam penerapan otonomi daerah. Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan tentang wacana tersebut (diharapkan peserta didik dapat membuat 5 pertanyaan yang berbeda dengan teman sebangku).*        * **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),   materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan   * *Suprastruktur dan Infrastruktur Politik* * **Mendengar**   pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan   * *Suprastruktur dan Infrastruktur Politik* * **Menyimak**,   penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :   * *Suprastruktur dan Infrastruktur Politik*   untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. | | Mengorganisasikan peserta didik | **Menanya**  Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :   * **Mengajukan pertanyaan** tentang : * *Suprastruktur dan Infrastruktur Politik*   yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :   * *Coba berikan pendapat atau komentar tentang pelaksanaan desentralisasi di Indonesia setelah kalian membaca kelemahan dan kelebihan dari sistem desentralisasi.* * *Untuk lebih memahami penguasaan tentang makna otonomi daerah, jawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam Tabel berikut* | | Membimbing penyelidikan individu dan kelompok | **Mengumpulkan informasi**  Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:   * **Mengamati obyek/kejadian,** * **Membaca sumber lain selain buku teks,**   mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang   * *Suprastruktur dan Infrastruktur Politik* * **Mengumpulkan informasi**   Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu   * *Suprastruktur dan Infrastruktur Politik* * **Aktivitas** * *Peserta didik diminta menuliskan peranan organisasi atau kelompok yang menjadi kekuatan infrastruktur politik dalam sistem politik Indonesia*      * **Mempraktikan** * **Mendiskusikan** * *Peserta didik diminta membentuk kelompok diskusi, tiap kelompok terdiri dari 3-5 orang untuk mendiskusikan tentang makna desentralisasi dan penerapan otonomi daerah di Indonesia. Tuliskan pengertian, landasan hukum, kelebihan, dan kekurangan desentralisasi.*      * **Saling tukar informasi tentang** : * *Suprastruktur dan Infrastruktur Politik*   dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. | | Mengembangkan dan menyajikan hasil karya | **Mengkomunikasikan**  Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan   * Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan * Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : * *Suprastruktur dan Infrastruktur Politik* * Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan * Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. * Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang * *Suprastruktur dan Infrastruktur Politik* * Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. * Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. * Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran | | Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah | **Mengasosiasikan**  Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang: ……   * **Mengolah informasi** yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. * Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai * *Suprastruktur dan Infrastruktur Politik* * Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : * *Suprastruktur dan Infrastruktur Politik* | | **60**  **Menit** |
| **Catatan :**  **Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)** |  |
| **Kegiatan Penutup**  Peserta didik :   * Membuat rangkuman/simpulan pelajaran. tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. * Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.   Guru :   * Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. * Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik * Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). * Mengagendakan pekerjaan rumah. * Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya | **10**  **Menit** |

**H. Penilaian**

* + - 1. **Teknik Penilaian**

**a.Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

1. Tes Tertulis
2. Pilihan ganda
3. Uraian/esai

Galang,

Guru PPKn Peneliti

**Masniar , S.Pd** **PEGY PRASTIKA Devy Br Pane**

NIP.198704015009012807 NPM. 141354009

Lampiran G

**SIKLUS II**

**NAMA :**

**KELAS :**

**Pilihan Berganda**

1. Kekuasaan tertinggi pemerintahan di Negara Indonesia ada di tangan....  
a. MPR  
b. DPR  
c. presiden  
d. rakyat  
e. DPD  
  
2. Bupati adalah kepala daerah otonom di tingkat kabupaten yang dipilih melalui....  
a. pilkada  
b. pemilu  
c. voting  
d. musyawarah  
e. rapat  
  
3. Kepala dinas daerah diangkat dan diberhentikan oleh kepala daerah atas usul....  
a. sekretaris DPRD  
b. bupati  
c. sekretaris daerah  
d. DPRD  
e. Mendagri

4. Undang-undang yang mengatur tentang pemerintahan daerah adalah....  
a. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2004  
b. Undang-Undang RI No. 21 Tahun 2004  
c. Undang-Undang RI No. 31 Tahun 2004  
d. Undang-Undang RI No. 32 Tahun 2004  
e. Undang-Undang RI No. 33 Tahun 2004  
  
5. Kebijakan otonomi darah dilatarbelakangi oleh....  
a. pemerintah pusat tidak lagi dibebani memberikan anggaran kepada daerah  
b. daerah-daerah lebih kreatif dalam mengembangkan sumber dayanya

c.terjadinya proses pemindahan kekuasaan dari pusat ke daerah  
d. putera-putera daerah dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan di daerahnya.  
e. pemerintah pusat terlalu luas urusannya.  
  
6. Undang-Undang yang mengatur tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah adalah....  
a. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2004  
b. Undang-Undang RI No. 21 Tahun 2004  
c. Undang-Undang RI No. 31 Tahun 2004  
d. Undang-Undang RI No. 32 Tahun 2004  
e. Undang-Undang RI No. 33 Tahun 2004  
  
7. Pelaksanaan otonomi daerah berpusat di daerah.....  
a. propinsi  
b. kabupaten/kota  
c. kota administratif  
d. desa  
e. ibu kota  
Jawaban: b  
  
8. Komponen-komponen pemerintah pusat adalah....  
a. presiden, menteri, dan gubernur  
b. presiden, DPR, dan menteri  
c. presiden dan para menteri  
d. presiden, ketua DPR, dan Ketua Mahkamah Agung  
e. presiden, MPR, dan DPR  
  
9. Penyerahan wewenang oleh pemerintah pusat kepada daerah otonom dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dinamakan.....  
a. desentralisasi  
b. dekonsentrasi  
c. tugas pembantuan  
d. otonomi daerah  
e. sentralisasi  
  
10. Pelimpahan wewenang dari pemerintah pusat kepada gubernur sebagai wakil pemerintah dan/atau perangkat pusat di daerah disebut.....  
a. desentralisasi  
b. dekonsentrasi  
c. tugas pembantuan  
d. otonomi daerah  
e. sentralisasi

Essay

1. Sebutkan lima hal yang menjadi urusan pemerintah pusat!

2. Jelaskan yang dimaksud dengan desentralisasi!

3. Jelaskan perbedaan otonomi daerah dan daerah otonom!

4. Sebutkan tugas-tugas DPRD kabupaten/kota!

5. Sebutkan hak-hak yang dimiliki DPRD kabupaten/kota!

Lampiran H

**SIKLUS II**

**KUNCI JAWABAN**

**Pilihan Berganda**

1.C 6.E

2.A 7.B

3.C 8.C

4.D 9.A

5.C 10.B

**Essay**

**1** hal-hal yang menjadi urusan pemerintah pusat, yaitu:  
a. Politik luar negeri  
b. Pertahanan  
c. Keamanan  
d. Yustisi  
e. Moneter dan fiskal nasional  
f. Agama

2.Jawaban: desentralisasi adalah penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah pusat kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam sistem NKRI.

3.Jawaban: otonomi daerah adalah kewenangan yang diberikan kepada daerah otonomi untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut aspirasi masyarakat untuk meningkatkan daya guna da hasil guna penyelenggaraan pemerintah, dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat dan pelaksanaan pembangunan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adapun daerah otonom adalah kesatuan masyarakat yagn mempunyai batas tertentu dan berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam ikatan Negara Republik Indonesia.

4.Jawaban: tugas DPRD kabupaten/kota, yaitu:  
a. Membentuk peraturan daerah kabupaten bersama kepala daerah.  
b. Membahas dan memberikan persetujuan rancangan peraturan daerah mengenai APBD kabupaten yang diajukan oleh kepala daerah.  
c. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan daerah dan APBD kabupaten.  
d. Mengusulakn pengangkatan kepala dan wakil kepala daerah kepada menteri dalam negeri melalui gubernur untuk mendapatkan pengesahan pengakuan dan/atau pemberhentian.  
e. Memilih wakil kepala daerah dalam hal terjadi kekosongan jabatan wakil kepala daerah.  
f. Memberikan pendapat dan pertimbangan kepada pemerintah daerah kabupaten terhadap rencana perjanjian internasional di daerah.  
g. Memberikan persetujuan terhadap rencana kerja sama internasional yang dilakukan oleh pemerintah daerah kabupaten.  
h. Meminta laporan keterangan pertangungg jawaban kepala daerah dalam menyelenggarakan pemerintah daerah kabupaten.  
i. Memberikan persetujuan terhadap rencana kerja sama dengan daerah lain atau dengan pihak ketiga yang membebani masyarakat dan daerah.  
j. Mengupayakan terlaksananya kewajiban daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.  
k. Melaksanakan tugas dan wewenang lain yang diatur dalam ketentuan perundang-undangan.

5.Jawaban: hak-hak DPRD yaitu:  
a. Hak interpelasi  
b. Hak angket  
c. Hak menyatakan pendapat  
d. Hak untuk mengatur dalam peraturan tata tertib DPRD yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan.

**Lampiran I**

**SIKLUS II**

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU (PENELITI)**

Nama guru penilai : PEGY PRASTIKA DEVY BR PANE

Sekolah : SMA Negeri 1 Galang

Kelas/ Semester : X / I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Skor | Persentase | Kriteria |
| 1 | Keterampilan Membuka Pelajaran |  |  |  |
|  | 1. Kemampuan menyiapkan kondisi fisik siswa | 4 | 80% | Baik |
|  | 1. Kemampuan memberikan motivasi | 4 | 80% | Baik |
|  | 1. Kemampuan menyampaikan indikator | 4 | 80% | Baik |
|  | 1. Kemampuan memberikan apersepsi | 4 | 80% | Baik |
| 2 | Keterampilan melaksanakan pelajaran |  |  |  |
|  | 1. Kesesuain pelaksanaan pembelajaran | 5 | 100% | Sangat Baik |
|  | 1. Menunjukan sikap antusias dan semangat | 4 | 80% | Baik |
|  | 1. Kemampuan membentuk kelompok siswa dengan tertib | 4 | 80% | Baik |
|  | 1. Kemampuan membuat rangkuman pembelajaran | 4 | 80% | Baik |
|  | 1. Kemampuan melaksanakan penilaian | 5 | 100% | Sangat Baik |
| 3 | Pemaafaatan sumber belajar/media pembelajaran |  |  |  |
|  | 1. Keseuain materi dengan model permainan peran menggunakan media pembelajaran | 5 | 100% | Sangat Baik |
|  | 1. Penggunakan model pembelajaran dengan tepat dan benar | 4 | 80% | Baik |
|  | 1. Mengarahkan peserta didik untuk mengamati dan memberikan evaluasi terhadap model permainan peran | 4 | 80% | Baik |
|  | 1. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran | 4 | 80% | Baik |
|  | 1. Kemampuan menguasai materi yang akan diajarkan | 4 | 80% | Baik |
|  | 1. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai | 5 | 100% | Sangat Baik |
|  | 1. Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan karakter siswa | 4 | 80% | Baik |
|  | 1. Melaksanakan pembelaja secara runtun | 4 | 80% | Baik |
|  | 1. Menguasai Kelas | 5 | 100% | Sangat Baik |
|  | 1. Menumbuhkan kecerian dan antusiasme siswa dalam belajar | 4 | 80% | Baik |
|  | 1. Kemampuan menggunakan waktu pembelajaran secara efektif dan efisien | 4 | 80% | Baik |
| 4 | Kemampuan mengelola kelas |  |  |  |
|  | 1. Kemampuan membagi perhatian kepada siswa secara merata | 5 | 100% | Sangat Baik |
|  | 1. Memancing peserta didik untuk mau bertanya | 4 | 80% | Baik |
|  | 1. Memfasilitas peserta didik untuk mencoba berani kedepan | 4 | 80% | Baik |
|  | 1. Kemampuan memberikan penguatan | 4 | 80% | Baik |
|  | 1. Kemapuan memberikan teguran kepada siswa yang acu/mengganggu | 5 | 10% | Sangat Baik |
| 5 | Pengetahuan Guru |  |  |  |
|  | 1. Kemampuan menguasai konsep materi | 4 | 80% | Baik |
|  | 1. Kemampuan memberikan arahan/petunjuk kepada siswa yang bertanya | 4 | 80% | Baik |
|  | 1. Kemampuan menghubungkan satu konsep dengan konsep lain | 4 | 80% | Baik |
| Rata-Rata | | 4.25 | 85% |  |

**Lampiran J**

**SIKLUS II**

**HASIL TES SISWA PADA SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA SISWA | BUTIR SOAL | | | | | Skor Total | Persentase Penguasaan | Kriteria |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Alya Rohima | 16 | 17 | 17 | 16 | 18 | 84 | 84% | Menguasai |
| 2 | Amelia Dani | 16 | 18 | 18 | 17 | 18 | 87 | 87% | Menguasai |
| 3 | Amelia Juwita | 13 | 14 | 13 | 17 | 15 | 72 | 72% | Belum Menguasai |
| 4 | Araisyah Aulia | 17 | 18 | 18 | 16 | 17 | 86 | 86% | Menguasai |
| 5 | Bambang Heri | 16 | 17 | 17 | 17 | 17 | 84 | 84% | Menguasai |
| 6 | Charane Bellen Sinaga | 14 | 15 | 13 | 17 | 13 | 72 | 72% | Belum Menguasai |
| 7 | Deddy Christian | 18 | 16 | 17 | 18 | 17 | 86 | 86% | Menguasai |
| 8 | Dedek Agustin | 18 | 17 | 18 | 18 | 17 | 88 | 88% | Menguasai |
| 9 | Dinda Auria | 17 | 17 | 18 | 17 | 17 | 86 | 86% | Menguasai |
| 10 | Dora Putri Auria | 18 | 16 | 17 | 18 | 17 | 86 | 86% | Menguasai |
| 11 | Dwi Amalia | 16 | 17 | 17 | 18 | 17 | 85 | 85% | Menguasai |
| 12 | Fiqri Isnurhaqim | 17 | 17 | 16 | 18 | 17 | 85 | 85% | Menguasai |
| 13 | Jahwa Fadilla | 16 | 17 | 18 | 17 | 18 | 86 | 86% | Menguasai |
| 14 | Krisna Pratama | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 | 90 | 90% | Menguasai |
| 15 | Lewis Waldiena Purba | 15 | 18 | 17 | 18 | 18 | 86 | 86% | Menguasai |
| 16 | Mergi Amelia | 16 | 16 | 18 | 18 | 18 | 86 | 86% | Menguasai |
| 17 | Mmey Chindy S | 16 | 17 | 18 | 18 | 18 | 87 | 87% | Menguasai |
| 18 | M.Ichsan | 17 | 16 | 16 | 17 | 18 | 84 | 84% | Menguasai |
| 19 | M.Rio Siahaan | 17 | 18 | 17 | 17 | 15 | 84 | 84% | Menguasai |
| 20 | Mutia Dewi | 17 | 18 | 17 | 16 | 17 | 85 | 85% | Menguasai |
| 21 | Nurhalimah | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 | 90 | 90% | Menguasai |
| 22 | Nurul Aini | 18 | 16 | 17 | 18 | 17 | 86 | 86% | Menguasai |
| 23 | Nurul Annisa | 17 | 17 | 18 | 17 | 16 | 85 | 85% | Menguasai |
| 24 | Priska Apriliana | 18 | 17 | 18 | 17 | 15 | 85 | 85% | Menguasai |
| 25 | Putri Sari | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 | 90 | 90% | Menguasai |
| Jumlah skor Total | | 2125 | | | | | | 2125% |  |
| Rata-Rata | | 85 | | | | | | 85% |  |

**Lampiran K**

****

****

****

****

